

AC Milan tidak akan bermain di Eropa selama musim 2019-20. Sisi Rossoneri sebelumnya meraih tempat di babak penyisihan grup Liga Eropa UEFA, tetapi mereka harus kehilangan itu karena masalah keuangan. Karena ini, <http://journal.aiou.edu.pk/jcrcojs/index.php/JCRC/user/viewPublicProfile/49039> AS Roma akan memasuki babak penyisihan grup dan Torino akan bermain di babak kualifikasi turnamen.

Rossoneri telah dilarang ikut serta dalam kompetisi pada 2019-20 oleh Pengadilan Arbitrase Olahraga (CAS), setelah melanggar aturan Financial Fair Play UEFA. Pernyataan CAS berbunyi: "Pengadilan Arbitrase untuk Olahraga (CAS) telah mengeluarkan Penghargaan Izin yang mewujudkan kesepakatan yang dicapai antara AC Milan SpA dan Uni Asosiasi Sepak Bola Eropa (UEFA) tentang pelanggaran Peraturan UEFA Financial Fair Play Regulasi oleh Italia. klub."

Bagaimana ini bisa terjadi? dan mengapa Milan menerima larangan ini?

Begitu caranya. Milan telah berada di bawah pengawasan ketat sejak pengusaha Cina Yonghong Li membeli klub. Pengusaha berpengalaman ingin mengembalikan kejayaan klub ke Milan. Namun, yang dia lakukan hanyalah menghabiskan uang tanpa benar-benar tahu apa yang dia lakukan. Hasil di lapangan tidak membaik, dan hasil akhir terbaik klub sejak kedatangannya musim lalu ketika klub berakhir di tempat kelima.

Namun masalah terus terjadi sejak pengambilalihan Cina di Milan menjadi kenyataan. Klub gagal memenuhi persyaratan impas selama dua tahun berturut-turut. Awalnya mereka menerima larangan dua tahun dari kompetisi klub Eropa musim panas lalu. Namun, Milan berhasil mengajukan banding atas sanksi itu. Tetapi mereka sekali lagi berada di radar April lalu. Dan hal-hal

<https://www.ifgoiano.edu.br/periodicos/index.php/multiscience/user/viewPublicProfile/547229> tidak terlihat baik sejak UEFA mengakui bahwa mereka melihat dari dekat klub yang berbasis di Milan.

Di bawah aturan UEFA, klub tidak diizinkan untuk membuat kerugian lebih dari £ 27 juta selama tiga musim, tapi UEFA percaya AC Milan melanggar antara 2015-17 ketika mereka menghabiskan £ 200 juta untuk transfer. Bahkan mengetahui apa yang sedang terjadi, klub terus mengeluarkan uang pada tahun 2018. Dengan mengingat hal itu, hukumannya tidak akan terhindarkan.

Desember lalu, Milan diperingatkan bahwa mereka harus mencapai titik impas pada Juni 2021 dan memiliki hadiah uang £ 10 juta. Dari semua akun, ini terlihat seperti sesuatu yang sangat sulit untuk dicapai <http://sbobetpokeronline.tilda.ws/>

walaupun itu juga akan mengarah pada sesuatu yang lain. Milan harus menjual pemain jika mereka ingin mengumpulkan uang dalam jumlah besar dengan cara cepat.

Pemain mana yang bisa <https://sinectica.iteso.mx/index.php/SINECTICA/user/viewPublicProfile/3516> Livescore meninggalkan AC Milan?

Milan memiliki beberapa pemain yang mungkin mengumpulkan minat di pasar transfer. Ricardo Rodriguez, Alessio Romagnoli, Lucas Paquetá dan Suso semua bisa menemukan diri mereka bermain di tempat lain pada saat musim 2019-20 bergulir. Sisi Rossoneri bisa mengumpulkan lebih dari € 100 juta dan € 125 juta dengan mudah dengan menjual keempat pemain tersebut.

Milan tidak diharapkan berpisah dengan dua bintang terbesar mereka. Klub mungkin akan menolak pendekatan potensial apa pun untuk kiper Gianluigi Donnaruma dan striker Krzysztof Piatek. Tapi saat-saat putus asa membutuhkan langkah-langkah putus asa ...

Yang jelas adalah bahwa Milan tidak akan bermain di Eropa musim depan. Dan sementara itu adalah hukuman yang sangat besar bagi klub sebesar itu, itu harus menjadi peringatan bagi pihak lain yang terus menghabiskan

uang sebanyak tahun demi tahun. Sekarang mari kita lihat apakah UEFA mengejar sisi pengeluaran besar lainnya seperti PSG dan Manchester City dalam beberapa minggu mendatang. Tindakan mereka di sana akan menentukan apakah UEFA benar-benar berusaha membuat diri mereka bertanggung jawab, atau apakah ini hanya satu kali.